

Hal itu disebabkan karena sebagian besar siswa tidak antusias dalam mengikuti pelajaran matematika. Selain itu nilai tes tulis siswa dalam kategori sangat rendah atau rendah. Hal ini terlihat pada jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar pada tes tulis sebanyak 16, sedangkan yang tuntas belajar berjumlah 7 peserta didik dengan prosentase ketuntasan belajar 30,43. Dengan perolehan hasil tersebut dikatakan belum berhasil karena belum mencapai target yang dikehendaki yakni mencapai 75. Rendahnya kemampuan menjelaskan dan mengelompokkan peserta didik pada mata pelajaran Matematika.

Dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi penyebabnya, yaitu : *Pertama*, Peserta didik ketika diberi materi terkesan ramai dan bermain sendiri dengan temannya karena suara guru yang pelan, sehingga hal inilah yang menyebabkan peserta didik merasa tidak fokus pada materi yang diterangkan oleh guru. *Kedua*, tidak adanya media atau variasi dalam pembelajaran terkesan siswa hanya mendengarkan saja dan guru menggunakan metode ceramah. *Ketiga*, materi yang disampaikan guru tidak dipahami oleh peserta didik sehingga, membuat peserta didik menjadi pasif saat ditanya oleh guru.

Untuk mengatasi masalah yang dialami di atas dan menjadi penyebab dari rendahnya kemampuan menjelaskan dan mengelompokkan peserta didik, selanjutnya peneliti menyusun rencana tindakan dengan menggunakan media *short card* yang nantinya dapat melibatkan peserta didik secara aktif selama

- 3) Menyiapkan bahan ajar, membuat bahan materi dan lembar kerja siswa serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.
- 4) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut :
 - a) Lembar observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media *short card*.
 - b) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menerapkan media *short card* pada matapelajaran matematika mengelompokkan bangun datar.
 - c) Menyiapkan lembar evaluasi pembelajaran yang terdiri dari lembar kerja siswa yang harus dilakukan oleh peserta didik dan panduan wawancara kepada guru dan peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada kegiatan awal menghabiskan waktu kurang lebih 10 menit. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk membaca basmalah, berdo'a bersama-sama, dan mengabsensi kehadiran peserta didik, memberikan motivasi peserta didik berupa yel-yel, bagaimana kabarnya

anak-anak hari ini, maka peserta didik menjawab : baik-baik ustadz...ahamdulillah...sehat-sehat ustadz alhamdulillah...oke – oke...yesss...!: Guru mengaitkan materi hari ini dengan materi sebelumnya. Kemudian Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Langkah selanjutnya masuk pada inti pembelajaran dengan durasi waktu sekitar 50 menit. Pada kegiatan inti yang pertama dilakukan yaitu Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru : Apa saja bangun datar yang ada di dalam kelas. Kemudian guru menjelaskan bangun datar. Siswa diberi contoh bangun datar. Guru menjelaskan gambar-gambar yang ada pada potongan kartu yang berisi gambar bangun datar. Siswa dibagi kelompok menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok berisi anggota 6 siswa 1 kelompok berisi 5. Guru membagikan potongan kertas pada tiap-tiap kelompok. Siswa mengelompokkan bangun datar yang ada pada potongan kartu. Siswa menempelkan potongan kartu pada kertas yang telah disediakan. Setelah siswa selesai mengelompokkan bangun datar pada potongan kartu masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa. Guru memberikan penjelasan, meluruskan pemahaman yang kurang tepat pada penjelasan bangun datar. Melakukan tanya jawab tentang bangun datar. Memberikan kesempatan pada siswa yang ingin bertanya. Guru memberi motivasi

	b. Guru mengkondisikan kelas dan mengajak siswa berdoa kemudian guru mengabsen kehadiran siswa		√		
	c. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran		√		
2.	Kegiatan Inti		√		
	d. Guru menjelaskan tentang bangun datar dengan menggunakan media <i>short card</i>				
	e. Guru mengamati siswa saat mengelompokkan bangun datar dengan media <i>short card</i> dengan kelompoknya		√		
	f. Guru memberikan latihan soal kepada siswa	√			
	g. Guru mengecek jawaban siswa		√		
	h. Guru memberikan pembenaran untuk jawaban yang salah		√		
	i. Guru memberikan penguatan materi	√			
	j. Guru mengamati dan membimbing para siswa maju kedepan untuk menceritakan bangun datar yang diketahuinya	√			
	k. Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran		√		
3.	Kegiatan Penutup		√		
	l. Guru membantu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini				
	m. Guru memberikan penjelasan tentang materi selanjutnya		√		
	n. Guru memberikan dorongan psikologis dan menyampaikan materi minggu depan		√		
	o. Guru meminta ketua kelas untuk berdoa bersama-sama dan guru memberikan salam,			√	

siswa saat mengelompokkan bangun datar hanya memiliki skor 2 dikarenakan kurangnya interaksi pada peserta didik. Begitu juga dengan hal penugasan memperoleh skor 2 dikarenakan kurangnya penjelasan yang diberikan oleh guru.

Namun pada saat pembagian kartu *short card* yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode diskusi terbatas oleh waktu sehingga memperoleh skor 2. Begitu juga pada saat guru merefleksikan materi yang telah dipelajari guru hanya mengambil beberapa contoh saja sehingga materi yang disampaikan belum menyeluruh sehingga guru hanya mendapat skor 2, ketika guru menjelaskan kembali pada peserta didik kurang tertarik apa yang disampaikan oleh guru karena nada suara yang pelan membuat siswa kurang fokus apa yang disampaikan guru. Tetapi pada kegiatan berdo'a dan salam, guru memiliki kategori baik, karena guru dapat memberi motivasi kepada peserta didik sebelum pelajaran diakhiri dan siswa terlihat semangat apa yang disampaikan guru dalam menyampaikan motivasi.

2) Hasil observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung

Pada saat inti pembelajaran, ketika guru memperkenalkan cara bermain media *short card*, peserta didik mulai terfokus tapi kurangnya penjelasan cara bermainnya membuat siswa tidak kondusif sehingga siswa bertanya lagi pada gurunya. Ketika mempresentasikan hasil diskusi kurang kondusif karena siswa tidak mendengarkan teman yang presentasi di depan kelas mereka sibuk bertanya hasil diskusi pada gurunya bukan mendengarkan yang presentasi di depan kelas.

Pada kegiatan penutup, mengulang penjelasan dan evaluasi kurang berjalan dengan baik karena siswa tidak tahu apa yang mau mereka tanyakan karena mereka sibuk bertanya pada teman yang ada disampingnya serta sebagian besar dari mereka kurang benar dalam menjawab pertanyaan dari guru bahkan terkesan diam karena mereka ragu, benar dan tidaknya dalam menjawab pertanyaan dari guru, tetapi ketika membaca do'a yang dipimpin salah satu siswa, mereka bersemangat begitu juga dengan menjawab salam dari guru, siswa serempak mengikuti.

13 siswa sudah mampu mengelompokkan bangun datar dengan benar macam-macam bangun datar menurut bentuknya. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa peserta didik masih kurang dalam kemampuan menjelaskan, kurang partisipasi dalam aktivitas kegiatan pembelajaran.

Sedangkan pada nilai hasil belajar, nilai rata-rata peserta didik hanya 71,95 dan prosentase ketuntasan belajarnya adalah 56,52. Dari hasil yang telah dicapai peserta didik telah menunjukkan kemampuan menjelaskan bangun datar dikategorikan cukup, dapat dilihat bahwa peserta didik kurang tertarik dan tidak suka dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Adapun permasalahan yang menjadi penyebab kemampuan menjelaskan peserta didik masih dikategorikan kurang, dikarenakan kurang maksimalnya guru dan siswa dalam menerapkan media *short card* selama proses pembelajaran berlangsung dikarenakan guru kurang mampu menguasai dan mengondisikan kelas dan menyebabkan kelas menjadi ramai dan tidak kondusif untuk dilaksanakan pembelajaran sehingga materi yang diterima oleh peserta didik belum bisa tersampaikan dengan baik. Selain itu peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan mengelompokkan bangun datar justru peserta didik bermain sendiri dengan memaikan kartunya. Hal ini perlu diadakan perbaikan dengan siklus II untuk mencapai target yang dikehendaki.

3) Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, peneliti dan guru kolaborator melakukan diskusi dengan hasil sebagai berikut : kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran pada siklus I terkait pengkondisian, rencana tindakan pada siklus berikutnya yaitu guru harus menggunakan yel-yel kelas I yang dapat disampaikan tidak hanya di pembuka saja tetapi setiap materi yang akan disampaikan lebih baiknya menggunakan yel-yel agar siswa terfokus dan antusias dalam menyimak materi yang disampaikan. Disamping itu penggunaan media *short card* menggunakan kertas karton yang ditempel di papan tulis membuat ketertarikan siswa pada siklus yang ke II hal ini sangat penting mengingat media tersebut melatih peserta didik menjelaskan materi semakin meningkat pada mata pelajaran matematika materi mengelompokkan bangun datar.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 23 Mei 2015 di kelas I SD. KH. Thohir BakriBubutan Surabaya dengan alokasi waktu 2 x 35 menit yang dilakukan dalam 1 kali pertemuan pada proses pembelajaran mata pelajaran Matematika materi mengelompokkan bangun datar dengan menggunakan media *short card*.

Siklus II dilaksanakan dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I, adapun siklus II ini terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), seperti berikut :

a) Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini yaitu membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II dengan memperhatikan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I.
- 2) Menyiapkan bahan materi mengelompokkan bangun datar.
- 3) Menyusun lembar observasi yang terdiri dari observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa.
- 4) Menyusun lembar evaluasi pembelajaran dan panduan wawancara.

b) Pelaksanaan (*acting*)

Tindakan siklus II dilaksanakan pada Hari Sabtu, 23 Mei 2015 dengan alokasi waktu (2x35 menit). Pelaksanaan tindakan tersebut dilaksanakan di ruang kelas I SD. KH. Thohir Bakri Bubutan Surabaya

Kegiatan awal menghabiskan waktu kurang lebih 10 menit. Kegiatan yang guru lakukan yakni membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan sapaan *ice breaker* “selamat pagi anak-anak, Bagaimana kabarnya hari ini?” Jawab: baik-baik ustadz alhamdulillah...sehat-sehat ustadz alhamdulillah...oke-oke ...yesss...! Guru mengkondisikan kelas dilanjutkan dengan membaca doa sebelum dimulai pelajaran yang dipimpin oleh perwakilan siswa. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa secara singkat dan jelas sehingga siswa akan memiliki gambaran arah yang jelas pula hal yang akan dipelajarinya. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik dengan “anak-anak” setelah kita kemarin menyebutkan bangun datar yang ada di kelas sekarang sebutkan bangun datar yang ada di rumah dan ketika kamu berangkat ke sekolah apa saja bangun datar yang kamu lihat.

Langkah selanjutnya masuk pada inti pembelajaran dengan durasi waktu sekitar 50 menit. Guru bersama peserta didik mengulas kembali pelajaran yang dipelajari pada pertemuan siklus I. Tindakan

selanjutnya yaitu guru menjelaskan media *short card* beserta bagaimana cara bermainnya. Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap peserta didik. Semua peserta didik mulai mengaplikasikan media *short card* yaitu guru membagikan potongan gambar dan kertas kartu pada tiap siswa, setelah semua mendapatkan potongan gambar dan kertas yang diberikan peserta didik menempelkan dan menamai benda yang di dapatnya pada potongan gambar, Setelah selesai menempelkan potongan gambar pada media kertas. Selanjutnya, siswa maju bergantian untuk menjelaskan benda yang di dapatnya dan menempelkan di kertas karton yang ada pada papan tulis, kemudian guru membahasnya satu-persatu agar peserta didik paham apa yang sedang dipelajarinya.

Kegiatan akhir kurang lebih menghabiskan waktu 10 menit. Guru bersama siswa merefleksikan proses pembelajaran yang dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran, guru dan siswa saling bertanya tentang materi yang diberikan dan siswa yang belum paham pun juga diberi pertanyaan Setelah usai, guru menutup proses pembelajaran dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa di depan kelas dan salam.

c) Pengamatan (*Observing*)

Sebagaimana pada siklus I, kegiatan observasi siklus II adalah peneliti, meneliti bagaimana penerapan media *shortcard* yang

2.	Kegiatan Inti				√
	a. Guru menanyakan, setelah kemarin kita mengetahui benda bangun datar yang ada di dalam kelas coba sebutkan bangun datar yang ada di rumah kamu dan ketika kamu berangkat kesekolah bangun datar apa saja yang kamu lihat.				
	b. Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi yang belum diketahui.		√		
	c. Guru baru menerapkan <i>media short</i> , dengan menjelaskan cara bermainnya				√
	d. Guru memberikan potongan gambar dan media kertas yaang ditempel			√	
	e. Guru menjelaskan bahwa aktifitas yang dilakukan adalah mengelompokkan gambar bangun datar sederhana menurut bentuknya				√
	f. Guru memberikan penguatan terhadap peserta didik			√	
	g. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa			√	
3.	Kegiatan Penutup			√	

mudah mereka menerapkan media *short card* dengan baik. Karena peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran masing-masing siswa mempresentasikan potongan gambar yang mereka dapat di depan kelas dan semua murid memperhatikan teman nya yang ada di depan kelas untuk menjelaskan benda bangun datar.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan pengulangan penjelasan dan memberikan pertanyaan lisan siswa yang bisa mengacungkan tangan, ternyata banyak siswa yang mengacungkan tangan berharap untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru dan evaluasi berjalan dengan baik. Siswa juga serempak ikut serta dalam membaca do'a yang dipimpin perwakilan siswa yang maju di depan kelas untuk memimpin berdoa dan setelah itu menjawab salam dengan serempak.

mengelompokkan bangun datar dengan menggunakan media *short card* mengalami peningkatan, perasaan antusias dan senang siswa terhadap mata pelajaran Matematika meningkat ketika diterapkan media *short card* karena semua siswa sudah mengetahui cara bermainnya dengan menggunakan media *short card*. Adapun dalam mengaplikasikannya peserta didik aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *short card* sehingga berdampak positif dalam kemampuan menjelaskan mereka untuk mengulang pembelajaran pada mata pelajaran Matematika materi mengelompokkan bangun datar dengan menggunakan media *short card*.

Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus II telah diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,82 dan prosentase ketuntasan belajarnya adalah 82,60. Adapun jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya dalam mengerjakan LK sebanyak 19 dari 23 peserta didik. Dari hasil tersebut menunjukkan nilai yang telah dicapai peserta didik prosentasenya sudah tuntas. Dari hasil tersebut menunjukkan skor nilai yang telah dicapai peserta didik di katakan tuntas.

Terjadinya peningkatan kemampuan menjelaskan yang dikategorikan sangat baik ini dikarenakan guru dan peserta didik sudah dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dalam menerapkan media *short card* selain itu guru dapat menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat merasa suka dan

menjelaskan yang dicapai pada siklus II ini sudah mencapai target yang diharapkan.

Hasil observasi guru dan peserta didik telah diperoleh skor pada siklus I, yaitu 50,00 dan 44,64, sedangkan pada siklus II diperoleh dengan skor 89,28 dan 84,72

Keberhasilan penerapan media *short card* ini juga diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas I yaitu ibu Ali Futin, pada siklus II tanggal 23 Mei 2015.

Menurut beliau, pelaksanaan media *short card* ini membuat siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran matematika khususnya materi mengelompokkan bangun datar, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan penerapan media *short card* ini siswa menjadi percaya diri saat menjelaskan di depan kelas dan saat bertanya ataupun menjawab pertanyaan dan mampu bekerja sama dengan baik dengan temannya karena melatih kepercayaan diri siswa sangatlah penting. Selain itu juga dengan penerapan media *short card* ini dapat mempelajari materi mengelompokkan bangun datar dengan mudah. Manfaat yang bisa diambil dari pembelajaran matematika dengan menggunakan media *short card* siswa merasa senang, antusias dan aktif dalam pembelajaran. Demikian peneliti bekerja sama dengan

siklus dengan perolehan prosentase peserta didik yang mempunyai kemampuan menjelaskan kategori tinggi dan sangat tinggi yaitu 17,39 dan hasil prosentase ketuntasan kemampuan menjelaskan dalam menjawab soal sebesar 56,52, sehingga pada siklus I masih belum dikatakan belum berhasil karena belum mencapai target prosentase yang dikehendaki. Untuk mengelompokkan bangun datar pada siklus I kategori mengelompokkan tinggi dan sangat tinggi yaitu nilai diatas 75 sebanyak 4 siswa dengan prosentase 17,39 untuk menjawab soal tes tulis sebesar 71,95. Hal ini disebabkan kurang maksimalnya aktivitas guru dalam menarik perhatian peserta didik dalam menerapkan media *short card*. Setelah dilaksanakannya pada siklus II dengan memperhatikan hasil dari refleksi pada siklus I dan mengadakan perbaikan pada siklus II telah terjadi peningkatan kemampuan menjelaskan peserta didik dan mengelompokkan dengan prosentase siswa yang mempunyai kemampuan menjelaskan kategori tinggi dan sangat tinggi 78,26, sedangkan dari nilai tes tulis kemampuan menjelaskan dan mengelompokkan peserta didik dengan perolehan skor 82,82. Hal ini terjadi karena guru dan peserta didik sudah mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan media *short card* dengan sangat baik, dapat dikatan bahwa peserta didik sudah merasa suka dan bangga bisa mempelajari mata pelajaran matematika khususnya materi mengelompokkan bangun datar.

2. Observasi Aktivitas Guru pada Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Short Card*

Berdasarkan data dari lembar observasi aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I telah diperoleh prosentase skor sebesar 50,00. Hasil yang diperoleh pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menerapkan media *short card* termasuk dalam kategori cukup. Sehingga perlu adanya perbaikan penggunaan media yang belum tersampaikan dengan baik maupun pengkondisian kelas, sehingga saat pembelajaran berlangsung peserta didik menjadi tertarik dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, untuk itu guru harus benar-benar siap. Setelah dilaksanakan perbaikan pada siklus II ini telah mengalami peningkatan dengan perolehan prosentase keberhasilan sebesar 89,28, dan dengan perolehan hasil tersebut dapat dikatakan aktivitas guru pada siklus II dalam menerapkan media *short card* telah berhasil dan tidak perlu pengulangan lagi pada siklus selanjutnya.

Untuk Aktivitas guru pada saat pembelajaran di siklus I dan II ada perbedaan ketika di siklus I guru membagi siswa menjadi kelompok, 3 kelompok terdiri dari 6 siswa dan 1 kelompok terdiri 5 siswa setelah itu guru membagikan potongan kartu pada setiap kelompok dan mendiskusikannya, setelah itu perwakilan kelompok menjelaskan di depan kelas di siklus II guru membagikan potongan kartu pada tiap individu dan menjelaskan di depan kelas secara individu dan bergantian

3. Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Short Card*

Hasil observasi aktivitas peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *short card* pada siklus I telah diperoleh prosentase keberhasilan sebesar 44,64 hasil tersebut masuk dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan belum terkondisikannya siswa dengan baik . Sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya yakni pada siklus II. Adapun hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya siklus II telah mengalami peningkatan dengan perolehan prosentase keberhasilan sebesar 84,72, dari hasil tersebut dapat disimpulkan masuk dalam kategori sangat baik dikarenakan pada siklus ke II ini peserta didik sangat memperhatikan media yang mau diterapkan yaitu media *short card*.

Aktivitas siswa di siklus I dan II juga mempunyai perbedaan setelah guru membagi kelompok, siswa mendiskusikan dengan teman kelompoknya masing-masing dan setelah berdiskusi perwakilan kelompok presentasi di depan kelas tentang potongan kartu yang diperolehnya sedangkan di siklus II siswa menjelaskan secara individu di depan kelas, setelah diberi potongan kartu oleh guru dan menempelkan potongan kartu pada papan tulis.